BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Dari cikal bakal Laboratorium Penelitian & Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomuniasi (LPPI-POSTEL), pada 30 Desember 1974 berdirilah PT Industri Telekomunikasi Indonesia (INTI) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan misi untuk menjadi basis dan tulang punggung pembangunan Sistem Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS).

PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) yang disingkat dengan PT INTI adalah suatu badan hukum yang bersifat berdiri sendiri, berstatus perusahaan perseroaan serta merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diantara sepuluh BUMN lainnya yang bergabung dalam Badan Pengelolaan Industri Strategis (BPIS) yang bergerak dalam bidang telekomunikasi.

Dalam pengembangannya, PT INTI (Persero) berada di bawah Pembinaan Departemen Teknis, Departemen Pariwisata POS dan Telekomunikasi, dibawah Direktoral Jendral POS dan Telekomunikasi. Melalui peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 1983, PT INTI (Persero) dimasukkan ke dalam kelompok industri strategis bersama dengan Sembilan perusahaan lainnya, yaitu:

1. Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN)
2. Industry Nasional Elektro Nasional Api (INKA)

3. Lembaga Elektro Nasional (LEN)
4. PT PAL (Persero)
5. PT Krakatau Steel
6. PT BPIS
7. PT Barata Indonesia
8. PT DAHANA
9. PT Boma Bisma Indra

PT INTI (Persero) berkedudukan di Kompleks Laboratorium POS, Telepon dan Telegraf (PTT) di Jalan Mochammad Toha nomor 77 Bandung.

Seiring waktu dan berbagai dinamika yang harus diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi, dan pasar, maka selama lebih dari 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi, INTI telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan.

Era 1974 – 1984

Fasilitas produksi yang dimiliki INTI antara lain adalah:

- Pabrik Perakitan telepon
- Pabrik perakitan transmisi
- Laboratorium Software komunikasi data
- Pabrik Konstruksi dan mekanik

Pada era tersebut produk pesawat telepon umum koin (PTUK) INTI menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom). Kerja sama teknologi

yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan siemen, BTM, PRX, JRC dan NEC.

Era 1984 – 1994

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki INTI pada masa ini,disamping fasilitas-fasilitas yang ada sebelumnya, antara lain adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi *Trough Hole Technology* (THT) dan *Surface Mounting Technology* (SMT).

Kerja sama teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain adalah:

- Bidang sentral (switching) dengan Siemens
- Bidang transmisi dengan Siemen, NEC, dan JRC
- Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan TatungTEL.

Pada era ini, INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:

- Menjadi pionir dalam proses digitalitas system dan jaringan telekomunikasi di Indonesia
- Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

Era 1994 – 2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama INTI adalah murni manufaktur. Dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa engineering. Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang switching, transmisi, CPE, dan mekanik-plastik masih dilakukan. Kompetisi yang semakin ketat dan regulasi telekomunikasi yang makin terbuka menjadikan posisi INTI di pasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai *market leader.* Kondisi ini mengharuskan INTI memiliki kemampuan *sales force* dan *networking* yang lebih baik. Kerja sama teknologi masih berlangsung dengan Siemens secara *single-source.*

Tahun 2000 – 2004

Pada era ini kerja sama teknologi tidak lagi bersifat *single-source,* tetapi dilakukan secara multi source dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh INTI, tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patunagn, seperti:

- Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor.
- Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
- Bidang-bidang switching, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki

kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Beberapa perusahan multinasional yang telah melakukan kerjasama pada era ini, antara lain:

- SAGEM, di bidang transmisi dan selular
- MOTOROLA, di bidang CDMA
- ALCATEL, di bidang *fixed & optical access network*
- Ericsson, di bidang akses
- Hua Wei, di bidang switching & akses

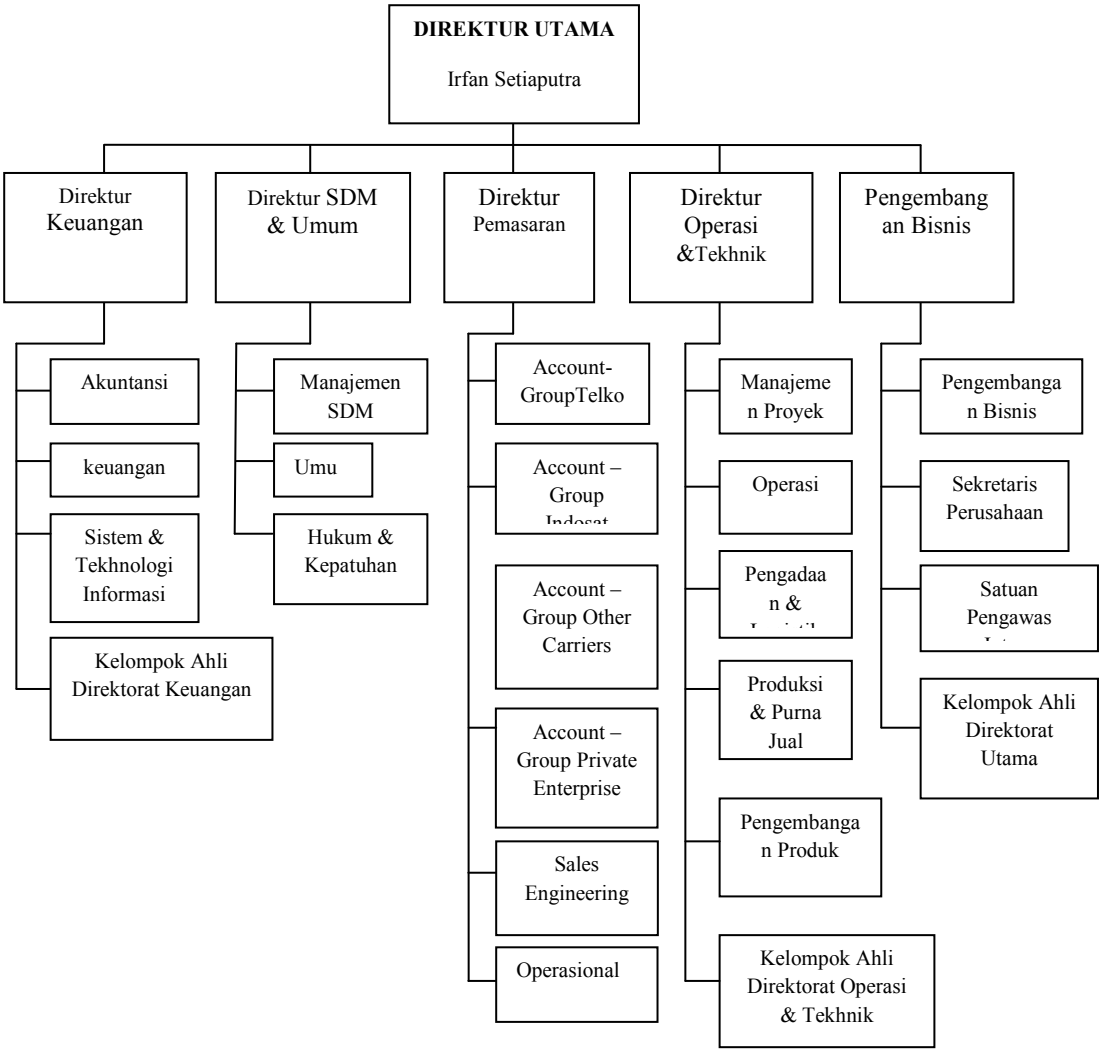
2005 – sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System & Technology Integration*(ISTI).

2.2. Struktur Organisasi

Sejalan dengan intensi INTI untuk lebih fokus pada jasa engineering dan lebih berorientasi ke pelanggan, maka INTI menyiapkan organisasinya sebagai berikut:



Sumber: PT INTI

Gambar 2.1

Struktur Organisasi PT.INTI (Persero) Bandung

2.3. Deskripsi Jabatan

1. Direktur Utama

   Bertanggung jawab atas jalannya semua fungsi organisasi di perusahaan dan berwenang menetapkan arah kebijakan serta strategi perusahaan secara menyeluruh.

2. Direktur Keuangan

   Mengelola dan menjalankan keuangan perusahaan yang meliputi : perencanaan dan pengembangan system akuntansi dan keuangan, akuntansi & anggaran, pendanaan, manajemen asset dan pajak & asuransi.

   - Akuntansi
   - Keuangan
   - Sistem & Teknologi Informasi
   - Kelompok Ahli Direktorat Keuangan

3. Direktur SDM & Umum

   - Manajemen SDM
   - Umum
   - Hukum & Kepatuhan

4. Direktur Pemasaran

   - Acc.Group Telkom
   - Acc.Group Indosat
   - Acc.Group Other Carriers
   - Acc.Group Private Enterprise

- Sales Engineering
- Operasional Penjualan

5. Direktur Operasi & Teknik
    - Manajemen Proyek
    - Operasi
    - Pengadaan & Logistik
    - Produksi & Purna Jual
    - Pengembangan Produk
    - Kelompok Ahli Direktorat Operasi & Teknik

    Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing Direktur yaitu Direktur Keuangan, Direktur SDM & Umum, Direktur Pemasaran dan Direktur Operasi & Teknik dibantu oleh Kepala Divisi / Kepala Unit Organisasi serta dibantu oleh Staf Ahli Direksi:

    - Staf Ahli Direksi terdiri dari Staf Ahli Utama dan Staf Ahli Pratama
    - Staf Ahli Direksi melakukan fungsi mendukung dan membantu Direksi dalam mengelola dan mengembangkan Perusahaan
    - Staf Ahli Direksi memiliki tugas individu dengan bidang dan jabatan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Staf Ahli Direksi juga sapat diberi tugas dalam tim-tim kerja yang bersifat add hoc yang dibentuk dalam pusat pengenmbangan bisnis

- Seseorang Staf Ahli Direksi dapat diangkat untuk menangani satu atau beberapa bidang tugas, dan satu bidang tugas dapat ditangani oleh satu atau beberapa Staf Ahli Direksi
- Pembentukan tim-tim kerja, tugas dan fungsi StafAhli Direksi ditetapkan dalam Rapat Direksi / ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi
- Setiap Staf Ahli Direksi memiliki peran membangun jaringan usaha dan kemitraan, membangun citra baik perusahaan, menjalin hubungan baik dengan *stakeholder,* menjadi fasilitator atau mediator dengan pihak yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan serta menjadi agen perusahaan
- Staf Ahli Direksi bertanggung jawab kepada Direksi

6. Pengembangan bisnis

   Tugas komite pengembangan bisnis dalam perusahaan adalah menyelenggarakan rencana jangka panjang dan jangka pendek, melakukan evaluasi, realisasi rencana dan menyelenggarakan penelitian terapan bidang operasional yang memberi manfaat bagi perusahaan.

- <u>Sekretaris Perusahaan</u>

  Tugas pokok sekretariat perusahaan adalah menyelenggarakan kesektariatan Direktur Utama, hubungan masyarakat, hukum,

perundang – undangan, hubungan Internasional, tata usaha perusahaan, dan rumah tangga kantor pusat.

- Satuan Pengawas Intern (Internal Auditor)

  Uraian tugas internal audit pada PT. INTI (Persero) adalah:

  a. Merencanakan dan merumuskan strategi, sasaran pemeriksaan dan menetapkan program kerja pengawasan tahunan (PKPT) serta anggaran biaya pengawasan tahunan berjalan sesuai dengan strategi bisnis perusahaan.
  b. Mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikanpengawasan baik pemeriksaan keuangan, operasional, maupun pengelolaan administrasi.
  c. Melaksanakan secara konsisten kebijakan pengendalian pengawasan internal audit.

Uraian Jabatan Divisi Keuangan

Ikhtisar jabatan

Merencanakan, mengarahkan dan mengelola Divisi Keuangan yang terdiri dari fungsi Renbang Sistan Keuangan, Akuntansi dan Anggaran, Pajak dan Asuransi, Manajemen Asset serta Pendanaan. Menyusun strategi bisnis dan memberikan arah kebijakan strategis sebagai pedoman kegiatan operasional Divisi Keuangan.

Uraian tugas

1. Memimpin dan mengelola Divisi Keuangan.

2. Menyusun strategi bisnis dan memberikan arah kebijakan strategis sebagai pedoman kegiatan bisnis perusahaan.
3. Dibantu oleh para manajer melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Jangka Pendek.
4. Membantu Direksi dalam melakukan koordinasi kegiatan pelaporan dengan bekerjasama dengan para Kepala Divisi dan Unit lainnya.
5. Bekerjasama dengan unit-unit di lingkungan perusahaan dalam melaksanakan fungsi-fungsinya serta memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam bidang Pajak dan Asuransi, Asset, Pendanaan, Akuntansi dan Anggaran serta Renbang Sistan Kug.
6. Melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengembangan kompetensi karyawan di unitnya.
7. Melaksanakan tugas-tugas khusus atau tambahan yang diberikan oleh Direksi.
8. Menyampaikan laporan secara berkala, sekurang-kurangnya sebulan sekali kepada Direksi.

Hubungan kerja

1. Dengan Eksternal perusahaan antara lain dengan para stakeholder: mitra usaha, pemerintah pusat dan daerah, kepolisian, TNI, masyarakat sekitar, lembaga-lembaga peradilan, pemasok, anak perusahaan, lembaga sertifikasi dan lain-lain sebagai wakil dari perusahaan.
2. Dengan unit-unit kerja lainnya dalam rangka koordinasi, konsultasi, evaluasi dan konfirmasi pelaksanaan fungsi unitnya.

Tanggung jawab

1. Bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Unitnya.
2. Bertanggungjawab atas penggunaan sumber daya dalam rangka pelaksanaan fungsi unitnya.
3. Bertanggung jawab atas pembinaan dan pengembangan kompetensi SDM di unitnya.

Wewenang

1. Mendelegasikan tugas/fungsi tertentu dalam pengelolaan Unit Organisasinya kepada Manajer, Asisten Manajer atau Staf lainnya yang berada diunit organisasinya dengan tetap berlandaskan pada ketentuan yang berlaku di perusahaan.
2. Mengalokasikan sumber daya dalam rangka pelaksanaan fungsi unitnya dan pencapaian kinerja unitnya.
3. Menandatangani dokumen - dokumen kegiatan operasional sesuai dengan batas - batas kewenangannya
4. Memberikan penghargaan / tindakan (sanksi) kepada bawahan dan mengusulkan promosi, mutasi dan demosi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku.
5. Memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan yang diajukan oleh bawahan berdasarkan perhitungan yang memadai.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Sejak berkembangnya tren konvergensi antara teknologi telekomunikasi dan teknologi informasi (IT), INTI telah melakukan perubahan orientasi bisnis dari yang semula berbasis *pure manufacture* menjadi sebuah industri yang berbasis solusi kesisteman, khususnya dalam bidang sistem infokom dan integrasi technologi.

Selama dua tahun terakhir INTI menangani solusi dan layanan jaringan tetap maupun seluler serta mengembangkan produk-produk seperti IP PBX, NMS (Network Management System), SLIMS (Subscriber Line Maintenance System), NGN Server, VMS (Video Messaging System), GPA (Perangkat Pemantau dan Pengontrol berbasis SNMP), Interface Monitoring System untuk jaringan CDMA, dan Sistem Deteksi dan Peringatan Bencana Alam (Disaster Forecasting and Warning System).Memasuki tahun 2009, PT INTI mulai mencari peluang-peluang bisnis dalam industri IT, termasuk kemungkinan untuk bergabung dalam usaha mewujudkan salah satu mimpi dan tantangan terbesar Indonesia saat ini, yaitu membuat komputer notebook murah. Ini adalah satu tantangan yang besar bagi INTI.

Ruang lingkup bisnis INTI difokuskan pada penyediaan jasa dalam bidang informasi dan telekomunikasi atau infokom, yang terdiri dari:

- Infrastructure Development Support
- Infocom Operations & Maintenance Support

- Infocom System & Technology Integration
- Infocom Total Solution Provider

Selain itu, INTI juga melakukan penjualan produk software dan produk dan jasa multimedia.Sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar, INTI membagi kegiatan bisnisnya menjadi empat bidang kegiatan sebagai berikut:

- Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)
- Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)
- Jasa Integrasi Teknologi (JTT)
- Jaringan Telekomunikasi Privat (JTP)
- Outside Plant (OSP)

Table 2.1
Product, Market, and Competence of INTI

Product	Market	Competence
Fixed Telecommunication Network (JTT)	Fixed Telecommunication Operator	System Integration • Fixed Network • Narrowband and Wideband
Cellular Telecommunication Network (JTS)	Cellular Telecommunication Operator	System Integration • Cellular Network • Narrowband and Wideband
Technology Integration Service (JIT)	Telecommunication Operator, Corporate & Public	Original Products and Capability • Engineering Design • Network Management Tools • CPE (*Customer Premises*

		Equipment) • CME (*Civil, Mechanical and Electrical*) • Technology Solution
OutSide Plant (OSP)	Fixed & Cellular Telecommunication Operator	Installation & Maintenance • Cabling/Wiring • Ducts, poles, towers, repeaters etc. • Fixed & Cellular Network

Sumber : website PT INTI (Persero)

Visi perusahaan

INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA". Dalam hal ini, "MIMPI" diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh *stakeholder* perusahaan

Misi Perusahaan

Berdasarkan rumusan visi yang baru maka rumusan misi INTI terdiri dari tiga butir sebagai berikut:

- Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen
- Memaksimalkan *value* (nilai) perusahaan serta mengupayakan *growth* (pertumbuhan) yang berkesinambungan
- Berperan sebagai *prime mover* (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri

Tujuan Perusahaan

1. Menjadi perusahaan yang memiliki kinerja baik, ditinjau dari perspektif keuangan pelanggan, proses internal, maupun organisasi dan sumber daya manusia.
2. Menjadi perusahaan yang memberikan kesejahteraan kepada karyawan.
3. Memberikan nilai tinggi untuk produk atau jasa kepada pelanggan.
4. Memberikan nilai kembali yang memadai atas saham.
5. Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan pada khususnya di bidang industri telekomunikasi, elektronik dan informatika dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.